

# SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH  
AMANAH YAYASAN ASY'ARIAH MATURIDIAH ANNAHDLIAH  
PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**YULIANTI NOVA SARI**

**NPM: 165310040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : YULIANTI NOVA SARI  
NPM : 165310040  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AMANAH YAYASAN ASY'ARIAH MATURIDIAH ANNAHDLIAH PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN

**Dengan ini saya menyatakan :**

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan maupun kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, September 2020

Saya yang membuat pernyataan



METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
96AAHF652091638  
6000  
ENAM RIBURUPIAH

Yulianti Nova Sari

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH  
AMANAH YAYASAN ASY'ARIAH MATURIDIAH ANNAHDLIAH  
PEKANBARU**

Oleh:  
**Yulianti Nova Sari**  
**165310040**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru yaitu untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan MI Amanah dengan Penerapan Akuntansi Berterima Umum.

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan, selanjutnya wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan datanya, dan metode deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan.

Hasil penelitian yang penulis peroleh dari Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru bahwa penerapan akuntansinya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena dalam penganalisisannya tidak membuat jurnal, posting buku besar, tidak membuat neraca saldo, dan tidak melakukan penyesuaian terhadap bangunan dan peralatan, serta dalam penyusunan laporan keuangannya tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: MI Amanah Pekanbaru, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN MADRASAH  
IBTIDAIYAH AMANAH YAYASAN ASY'ARIAH MATURIDIAH  
ANNAHDLIAH PEKANBARU**

**By:**  
**Yulianti Nova Sari**  
**165310040**

**ABSTRACT**

The purpose of research conducted at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Foundation Pekanbaru is to determine the suitability of accounting applied by MI Amanah with General Accepted Accounting.

Primary data and secondary data are the types of data collected, then interviews and documentation are data collection techniques, and descriptive methods are data analysis techniques used.

The results of the research that the author obtained from Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru show that the application of accounting is not in accordance with the General Acceptable Accounting Principles because in the analysis they do not make journals, post ledgers, do not make a trial balance, and do not make adjustments to buildings and equipment. , as well as in the preparation of its financial statements does not prepare cash flow reports and notes to financial statements.

**Keywords:** MI Amanah Pekanbaru, Generally Accepted Accounting Principles.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, berkah dan karunia-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru** guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian simar hasil dan oral comprehensive untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dari teknis maupun konsep penyusunannya. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima masukan demi kesempurnaan skripsi ini dan penyusunan skripsi selanjutnya. Serta tidak lupa ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE., M.si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau, serta Bapak Dian Saputra, S.E., M.acc., Ak.CA., ACPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA.,ACPA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta meluangkan waktu,

tenaga serta pikirannya dan penuh dengan kesabaran untuk membantu penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Drs. Abrar M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat selama perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan semoga kebaikan Bapak dan Ibu mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.
7. Selutruh staf dan pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam pengurusan Administrasi mulai dari awal kuliah sampai penulisan skripsi ini.
8. Kepada pihak Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah, Kepala Madrasah beserta Bendahara Madrasah Ibtidaiyah Amanah yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut.
9. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayah Ruslin dan Ibu Siti Maryam; Abangku Agus Purwanto beserta istri mbak Dini Dwi Fitriani dan Adik paling bontot Jamalludin yang selalu memberikan motivasi, nasihat dalam hidupku dan sebagai penyemangat hidupku dan yang tersayang Adrainus terimakasih sudah banyak membantu selama perkuliahan berlangsung dan terimakasih sudah menungguku dari SMP- lulus Kuliah, semoga kita berjodoh Aamiin.
10. Sahabat-sahabatku Nelva Claudia Sari, Dwi Rahayu Pratiwi yang sudah saling membantu membantu dari awal kuliah, pencarian penelitian hingga

penulisan skripsi ini, dan tidak lupa sahabatku Meliya Trinandawati yang selalu memberikan motivasi dalam perkuliahan ini.

11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/mahasiswi Akuntansi S1 FEKON UIR angkatan 2016 yang telah memberikan warna dalam perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu, baik dari awal hingga akhir perjuangan dalam perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis, serta rahmat dan hidayah-Nya selalu tercurah kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Amin ya robbal alamin.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b> .....	
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN</b>	
<b>PENGUJI SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL</b> .....	
<b>BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN</b> .....	
<b>SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penulisan .....	6
1.4. Manfaat Penulisan .....	6

1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Telaah Pustaka .....	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.2. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi .....	10
2.1.3. Akuntansi Pendidikan .....	11
2.1.4. Siklus Akuntansi Pendidikan .....	12
2.1.5. Akuntansi Aset Tetap .....	15
2.1.6. Akuntansi Piutang .....	16
2.1.7. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba .....	17
2.1.8 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba ISAK No. 35 .....	27
2.2. Hipotesis .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Objek dan Lokasi Penelitian .....	33
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.2.1. Data Primer .....	33
3.2.2. Data Sekunder .....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3.1. Wawancara .....	34
3.3.2. Dokumentasi .....	34
3.3. Teknik Analisis Data .....	34



**DAFTAR TABEL**

Tabel II.1	Laporan Posisi Keuangan PSAK 45
Tabel II.2	Laporan Aktivitas PSAK 45
Tabel II.3	Laporan Arus Kas PSAK 45
Tabel II.4	Laporan Posisi Keuangan ISAK 35
Tabel II.5	Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35
Tabel II.6	Laporan Arus Kas ISAK 35
Tabel II.7	Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35
Tabel IV.1	Buku Kas Harian MI Amanah
Tabel IV.2	Jurnal Penerimaan Kas (data olahan)
Tabel IV.3	Jurnal Pengeluaran Kas (data olahan)
Tabel IV.4	Buku Besar (data olahan)
Tabel IV.5	Laporan Neraca MI Amanah
Tabel IV.6	Laporan Neraca MI Amanah (data olahan)
Tabel IV.7	Laporan Laba Rugi MI Amanah
Tabel IV.8	Laporan Aktivitas MI Amanah (data olahan)

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Neraca MI Amanah Pekanbaru
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi MI Amanah Pekanbaru
- Lampiran 3 Daftar Aktiva Tetap MI Amanah Pekanbaru
- Lampiran 4 Izin Operasional atau Akte pendirian MI Amanah Pekanbaru
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 Struktur Organisasi MI Amanah Pekanbaru
- Lampiran 7 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM)
- Lampiran 8 Bukti Transaksi
- Lampiran 9 Buku Kas Harian
- Lampiran 9A Laporan Penggunaan BOS
- Lampiran 9B Laporan Harian Komite
- Lampiran 10 Buku Catatan Piutang
- Lampiran 11 Ampra Pembayaran Honor Guru
- Lampiran 12 Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini berkembang kian pesat. Terbukti dengan banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta yang elite, baik sekolah umum maupun sekolah Islam. Pendidikan merupakan aspek utama bagi setiap individu manusia karena pendidikan dapat membentuk akhlak dan juga mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan amat perlu dalam kehidupan selain merubah pola pikir dan tingkah laku juga sebagai modal dasar meningkatkan kemajuan bangsa dan negara.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari akuntansi, sebab akuntansi merupakan proses pengikhtisaran, pencatatan, dan pelaporan transaksi di suatu entitas yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang dibutuhkan pihak internal dan eksternal organisasi guna menghasilkan informasi dan proses pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban semua bidang yang membutuhkan akuntansi, termasuk lembaga pendidikan.

Tujuan organisasi lembaga pendidikan secara singkat yaitu memperoleh laba dan nirlaba. Lembaga pendidikan merupakan organisasi nirlaba yang memerlukan akuntansi seperti pencatatan, penjumlahan, perhitungan anggaran serta biaya, yang berguna untuk memberikan data finansial juga meningkatkan pengendalian mutu pendidikan yang terdapat pada yayasan atau sekolah yang

bersangkutan. Lembaga pendidikan memiliki persamaan dengan organisasi bisnis dalam siklus akuntansinya yaitu dimulai dari transaksi, pencatatan ke jurnal umum, *posting* ke buku besar, membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan pembuatan laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lembaga pendidikan tidak mengutamakan profit dalam tujuan utamanya sebab dalam memperoleh sumberdayanya berasal dari sumbangan/donatur. Karena lembaga pendidikan bersifat nirlaba, maka laporan keuangan yang disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Laporan keuangan organisasi nirlaba dalam PSAK No. 45 meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan posisi keuangan dibuat adalah untuk menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, aset bersih, serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu. Laporan aktivitas menyajikan informasi tentang perubahan yang terjadi dalam kelompok aset bersih. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai: (1) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, (2) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, (3) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau kegiatan. Tujuan pokok laporan arus kas guna menyediakan informasi tentang pendapatan dan pengeluaran kas dalam waktu tertentu. Tujuan pokok catatan atas laporan keuangan yaitu untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang digunakan suatu entitas.

Objek penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Amanah yang telah berdiri dan bergabung pada Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru sejak 2016 dan bergerak di bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat yang beralamat di Jalan Lintas Timur KM. 16 Kelurahan Sialang Rampai, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Alasan memilih penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Amanah sebagai penelitian karena ingin mengetahui tentang penerapan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangannya apakah sudah sesuai atau belum dengan prinsip akuntansi berterima umum mengingat lembaga pendidikan juga membutuhkan akuntansi seperti pada penyusunan laporan penggunaan dana BOS. Dalam membuat laporan keuangan prinsip akuntansi berterima umum sangat menjadi patokan karena dengan menerapkan prinsip akuntansi berterima umum di dalam laporan akan menentukan apakah laporan yang disajikan telah menyajikan informasi keuangan dengan baik, benar, dan jujur (menyajikan secara wajar). Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru.

Dasar pencatatan Madrasah Ibtidaiyah Amanah menggunakan basis akrual (*acrual basis*) yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun uang belum diterima ataupun belum dipakai seperti dalam pencatatan dan pengakuan piutang. Pencatatan pengakuan penerimaan uang komite dan uang pembangunan yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah Amanah yaitu apabila terjadi pelunasan komite dan uang pembangunan diakui sebagai pendapatan, sedangkan jika terjadi penunggakan dicatat sebagai piutang yang dicatat ke dalam buku piutang (lampiran 11).

Sebagian besar pendapatan Madrasah Ibtidaiyah Amanah adalah dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sebelum terjadi suatu proses akuntansi Madrasah Ibtidaiyah Amanah membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) (lampiran 7) berupa pengembangan standar proses, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan standar pembiayaan. Proses akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi (lampiran 8), lalu setiap transaksi yang terjadi dicatat ke buku kas harian (lampiran 9) yang mencakup semua transaksi penerimaan serta pengeluaran madrasah. Dalam setiap semesternya madrasah mendapatkan bantuan BOS pusat sebesar Rp13.200.00 dan terpakai habis tidak bersisa untuk pengeluaran madrasah. Jika bersisa maka pihak madrasah akan mengembalikannya ke Kementerian Agama setempat. Pada akhir semester Madrasah Ibtidaiyah Amanah membuat catatan rekap per semester yang terdiri dari penerimaan BOS dan pengeluaran madrasah (dapat dilihat lampiran 12 rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS). Kemudian pada akhir periode Madrasah Ibtidaiyah Amanah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tanpa membuat buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuain seperti penyesuaian aset tetap pada bangunan dan peralatan.

Adanya perbedaan honor guru pada tahun ajaran 2017/2018 dengan 2018/2019 dalam laporan neraca (lampiran 1) disebabkan karena pembayaran honor guru pada tahun 2017/2018 masih bersumber dari pendapatan komite (dapat dilihat lampiran 9B laporan harian komite), sedangkan pembayaran honor

guru pada tahun 2018/2019 sudah bersumber dari pendapatan dana BOS (dapat dilihat lampiran 11 ampra pembayaran honor guru).

Dalam menyajikan laporan laba rugi dan neraca, Madrasah Ibtidaiyah Amanah masih menggunakan akun dan format perusahaan. Pada laporan laba rugi akun dan format yang disajikan yaitu akun pendapatan (berisi pendapatan dana komite, donatur yayasan, uang pembangunan, dana BOS) dan beban (berisi pembayaran honor guru, biaya konsumsi, biaya sarana dan prasarana, biaya kesiswaan, biaya bahan habis pakai, biaya alat pembelajaran, dan biaya lain-lain) lalu dikurangi agar mendapatkan laba bersih. Sementara untuk akun neraca yang disajikan adalah akun-akun Aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang dan perlengkapan) & aktiva tetap (tanah, bangunan dan peralatan), dan Passiva (modal dan laba). Madrasah tersebut tidak menyusun laporan arus kas dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru membuat daftar aktiva tetap meliputi tanah, bangunan dan inventaris pada nilai aktivitya tahun 2017/2018 dicatat sebesar Rp450.574.000 pada daftar aktiva tetap (lampiran 3) dan tahun 2018/2019 sebesar Rp539.648.000 pada daftar aktiva tetap (lampiran 3). Pada neraca untuk bangunan dan peralatan dicatat sesuai dengan nilai perolehan aset tanpa pengurangan akumulasi penyusutan mengakibatkan tidak menunjukkan nilai buku aktiva yang sebenarnya. Pentingnya suatu aset tetap dilakukan penyusutan adalah untuk mengetahui penyusutan manfaat aset pada sebuah perusahaan serta untuk menyajikan

informasi tentang penyusutan yang dilaporkan sebagai alokasi biaya dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan.

Dari beberapa uraian di atas, akhirnya Penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pendidikan. Dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

Apakah Penerapan Akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

- a. Bagi penulis, untuk pengetahuan tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru.
- b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Amanah sebagai kajian dalam pengambilan keputusan menerapkan akuntansi keuangan madrasah.

- c. Bagi penulis berikutnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis akan menguraikan ke dalam bab-bab berikut ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Mengemukakan tinjauan pustaka tentang pengertian akuntansi, prinsip dan konsep dasar akuntansi, akuntansi pendidikan, siklus akuntansi pendidikan, akuntansi aktiva tetap, akuntansi piutang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba ISAK No. 35, serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Amanah dan menguraikan hasil penelitian penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang membahas kesimpulan dan saran penelitian.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi membagikan informasi kepada manajer dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menjalankan operasi perusahaan serta mengevaluasi prestasi dan keadaan dalam perusahaan. Umumnya akuntansi didefinisikan sebagai sistem dalam bisnis membahas tentang keuangan bagaimana uang itu masuk dan digunakan dalam kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi menurut Bahri (2016:2):

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut Dianto (2014:3):

Suatu bentuk informasi yang memberikan laporan untuk pengguna atau penyelenggara ketetapan perihal kegiatan bidang usaha perekonomian.

Menurut Lubis (2011:2):

Seni pencatatan, penggolongan dan, dan pengikhtisarkan transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Halim (2012:36):

Metode pengenalan, pengukuran, pendataan, dan pemberitahuan finansial dalam organisasi untuk pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan definisi di atas, bahwa akuntansi sebagai suatu sistem yang menekankan aktivitasnya berupa pencatatan, penggolongan dan, pengikhtisarkan keuangan yang dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan untuk pihak yang berkepentingan.

### **2.1.2 Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi**

Kaidah yang mengandung tentang prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang di dalamnya mengelola tentang bagaimana menaksir, mengolah, dan menyalurkan informasi akuntansi di dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tujuan penggunaan PABU memungkinkan investor dan para pemangku kepentingan untuk membandingkan laporan keuangan antarperusahaan.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat mirip dengan hukum yang mengatur tingkah laku manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep entitas. Konsep yang sangat penting karena adanya pemisahan harta perusahaan dengan harta pribadi.
- b. Prinsip keandalan. Agar catatan dan laporan keuangan menjadi akurat dapat dibuktikan kebenarannya.

- c. Prinsip biaya. Harga yang ditetapkan atas aktiva diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya. atau disebut juga sebagai nilai historis.
- d. Konsep kesinambungan. Menjelaskan suatu entitas akan tetap melangsungkan usahanya di masa mendatang.
- e. Konsep satuan moneter. Sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi di dalam laporan akuntansi.

### 2.1.3 Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Akuntansi pendidikan merupakan bidang khusus yang mengarah pada bidang akuntansi seperti kegiatan belajar dan mengajar yang membahas tentang anggaran sekolah, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, dan akuntabilitas penyelenggara.

Menurut Bastian (2010:55) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyajikan informasi kuantitatif bersifat keuangan di entitas pendidikan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan ekonomi. Orang yang berperan dalam lingkungan pendidikan meliputi Kepala Sekolah, guru dan karyawan, orang tua siswa, pemberi pinjaman, pemasok, pemerintah, dan masyarakat yang masing-masing memiliki fungsinya tersendiri, seperti kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, orang tua siswa unruk mengetahui informasi kegiatan sekolah, pemasok memberikan informasi mengenai kemungkinan jumlah hutang yang akan dilunasi, pemberi pinjaman berperan dalam menentukan jumlah pinjaman bunga, masyarakat membantu tentang aktivitas yang ada di lingkungan sekolah, guru

/karyawan untuk mengetahui informasi perihal stabilitas dan profitabilitas di sekolah, dan pemerintah berkepentingan terhadap alokasi sumberdaya..

#### 2.1.4 Siklus Akuntansi Pendidikan

Menurut Sasongko, dkk (2016:26):

Prosedur akuntansi yang dilaksanakan dalam periode waktu yang dicakup dalam laporan laba rugi.

Menurut Bahari (2010:18):

Tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Siklus akuntansi terdiri dari:

a. Analisis Transaksi

Menurut Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Analisis transaksi adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal untuk dicatat.

b. Jurnal

Menurut Mulyadi (2010:101) jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama yang berisi catatan kronologis dari transaksi suatu entitas dan terbagi atas jurnal umum dan jurnal khusus serta digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Sebagaimana ditunjukkan oleh nama-nama kolom, jurnal memberikan informasi berikut:

- i. Tanggal, merupakan hal yang sangat penting karena memungkinkan kapan terjadinya transaksi
- ii. Nama perkiraan
- iii. Kolom debit, menunjukkan jumlah yang didebet
- iv. Kolom kredit, menunjukkan jumlah yang dikredit

c. *Posting* Buku Besar

Pemindahbukuan (*posting*) yaitu memindahkan catatan/transaksi yang ada di jurnal ke dalam akun buku besar. Menurut Rudianto (2012:14) buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang saling berhubungan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan satu kesatuan.

Langkah-langkah dalam melakukan *posting* sebagai berikut:

- i. Pindahkan tanggal kejadian, keterangan, jumlah debit/kredit yang ada dalam jurnal ke lajur tanggal pada buku besar.
  - ii. Kemudian catat nomor halaman dan kode akun ke dalam lajur referensi sebagai tanda jumlah jurnal telah dipindahkan ke buku besar.
  - iii. Terakhir hitung saldo akhirnya dari setiap akun buku besar.
- d. Penyusunan Neraca Saldo

Menurut Sasongko, dkk (2016:40) neraca saldo ialah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang terdapat pada kode akun perusahaan guna memahami dan memeriksa keseimbangan (*balance*) total saldo debit buku besar dengan jumlah saldo kredit transaksi.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Reeve (2014:114) jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi yang dibuat pada akhir periode akuntansi dengan tujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

f. Laporan Keuangan

Menurut Yadiati (2010:52) laporan keuangan adalah informasi mengenai aktivitas dan kondisi finansial yang dimiliki perusahaan yang ditujukan untuk pihak internal dan eksternal.

Di bawah ini penyusunan laporan keuangan secara berurutan:

- a) Laporan aktivitas, laporan yang menyediakan informasi tentang transisi yang timbul dalam kelompok aset neto.
- b) Laporan neraca atau posisi keuangan, merupakan laporan yang menggambarkan kedudukan finansial yaitu posisi aset, liabilitas, dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- c) Laporan arus kas, merupakan suatu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan,
- d) Catatan atas laporan keuangan, merupakan metode yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan.

g. Jurnal Penutup

Menurut Rudianto (2012:104) jurnal penutup adalah kegiatan mengisarkan akun-akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun rill (semua akun laporan posisi keuangan).

h. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen.

i. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode akuntansi.

### 2.1.5 Akuntansi Aset Tetap

Menurut Martani, dkk (2012:271):

Aset tetap adalah barang berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Rudianto (2012:256):

Aktiva tetap adalah barang yang dimiliki oleh perusahaan dan tidak untuk diperjualbelikan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Soemarsono (2010:20):

Aset tetap yaitu harta yang dimiliki perusahaan yang tidak dijual kembali karena memiliki nilai cukup besar dan memiliki masa manfaat lebih dari setahun.

Dari definisi aset tetap, dapat disimpulkan sebagai barang berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam aktivitasnya yang berusia lebih dari satu periode dalam masa manfaatnya.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan kecuali tanah. Hal ini bertujuan untuk:

- a. Diharapkan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi
- b. dikuasai dan dikendalikan oleh organisasi untuk digunakan untuk keperluan administrasi perusahaan.

Metode penyusutan yang sering digunakan organisasi atau perusahaan:

- a. Metode Garis Lurus (*straight line method*) menghasilkan jumlah beban depresiasi yang sama setiap tahunnya selama masa manfaat aset.

$$\text{Beban Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Masa Manfaat}}$$

- b. Metode Unit Produksi (*sum of the unit of production method*) menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau *output* yang diharapkan dari suatu aset.

$$\text{Beban Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Jumlah unit yang akan diproduksi selama masa manfaat}}$$

- c. Metode Saldo Menurun (*diminishing balance method*) menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aset.

### 2.1.6 Akuntansi Piutang

Menurut Sasongko, dkk (2016:204) piutang diartikan sebagai aset keuangan yang mencerminkan hak kontraktual untuk menerima sejumlah kas di masa depan, atau hak tagih terhadap pihak lain atas kas, barang, atau jasa.

Metode penurunan nilai piutang:

1. Metode Penghapusan Langsung (*direct write off*). Metode ini akan mengakui adanya beban piutang yang tidak dapat ditagih pada saat piutang benar-benar tidak dapat ditagih.
2. Metode Penyisihan (*allowance metode*). Metode ini membuat perkiraan tentang berapa saldo piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih di masa mendatang dan mencatatnya sebagai beban.

### **2.1.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba**

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba yang mudah dipahami serta memiliki daya banding yang tinggi dan dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Selanjutnya pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- (a) Sumber daya entitas nirlaba berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan kembali.
- (b) Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba
- (c) Tidak adanya kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis.

#### **1. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba**

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pihak pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai: (a) cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya (b) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai: (a) jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba; (b) pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto; (c) jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya; (d) cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman, dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya; (e) usaha jasa entitas nirlaba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018:45.3) dalam PSAK No.45 laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018:45.3) dalam PSAK No.45 tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak-pihak lain untuk

menilai: (a) kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan; dan (b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Selanjutnya menurut Martani, dkk (2012:136) laporan posisi keuangan atau neraca, melaporkan aset, liabilitas, dan modal entitas pada tanggal tertentu.

Komponen dalam laporan posisi keuangan mencakup:

1) Aset

Aktiva (*asset*) merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan yang besar kemungkinan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Contoh urutan penyajian aset terdiri dari:

- i. Kas dan setara kas;
- ii. Piutang;
- iii. Persediaan;
- iv. Sewa asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka;
- v. Surat berharga, dan investasi jangka panjang;
- vi. Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2) Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban perusahaan yang timbul akibat tindakan/transaksi pada masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan sumber daya pada perusahaan menjadi keluar. Urutan penyajian kewajiban:

- i. Utang dagang;
- ii. Pendapatan diterima dimuka;

- iii. Kewajiban tahunan;
- iv. Utang jangka panjang dan lain-lain.

### 3) Aset Neto

Aset neto dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada entitas nirlaba aset neto dibedakan berdasarkan batasan yang melekat padanya. Aset neto dapat digolongkan menjadi:

#### i. Aset neto tidak terikat

Aset ini umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan hasil investasi dikurangi beban memperoleh pendapatan tersebut.

#### ii. Aset neto terikat temporer

Pembatasan ini bisa berupa batasan waktu maupun penggunaan yang disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto terikat temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### iii. Aset neto terikat permanen

Aset ini terdiri dari (1) aset seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk di rawat dan tidak dijual; dan (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua berasal dari hibah atau wakaf yang menjadi dana abadi.

**Tabel II.1**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 20X1 dan 20X2**

Aset	
Kas dan setara kas	Rp xxx.xxx.xxx
Piutang bunga	Rp xxx.xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxx.xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp xxx.xxx.xxx
Properti investasi	Rp xxx.xxx.xxx
Aset tetap	Rp xxx.xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah Aset	Rp xxx.xxx.xxx
Liabilitas	
Hutang dagang	Rp xxx.xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp xxx.xxx.xxx
Hutang lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Hutang wesel	Rp xxx.xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx.xxx
Aset Neto	
Tidak terikat	Rp xxx.xxx.xxx
Terikat kontemporer	Rp xxx.xxx.xxx
Terikat permanen	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah liabilitas dan aset neto	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

b. Laporan Aktivitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 45 (2018:45.5) laporan aktivitas adalah mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada saat neto ekuitas dalam posisi keuangan.

Berdasarkan PSAK 45 tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antara transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana

penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara menyeluruh dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama suatu periode yaitu perubahan aktiva bersih terikat permanen, aktiva bersih terikat temporer, dan aktiva bersih terikat dalam suatu periode. Selain itu laporan aktivitas juga menyajikan pendapatan yang diperoleh dari investasi atau pendapatan lain sebagai penambah aset bersih tidak terikat kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang. Beban di laporan aktivitas disajikan berdasarkan kriteria fungsional dan sebagai pengurang aset bersih tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai aset bersih tidak terikat, terikat permanen, terikat temporer tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal ini sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

**Tabel II.2**  
**Laporan Aktivitas**  
**Periode 31 Desember 20X2**

Perubahan Aset Neto Tidak Terikat	
Pendapatan	
Sumbangan	Rp xxx.xxx.xxx
Jasa Layanan	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx.xxx
Aset neto yang berakhir pembatasannya	
Pemenuhan program pembatasan	Rp xxx.xxx.xxx
Pemenuhan program perolehan peralatan	Rp xxx.xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan	Rp xxx.xxx.xxx
Beban	Rp xxx.xxx.xxx
Program	Rp xxx.xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp xxx.xxx.xxx
Pencarian dana	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah Beban	Rp xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx.xxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rp xxx.xxx.xxx
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer	
Sumbangan	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	Rp xxx.xxx.xxx
Penurunan aktiva bersih temporer	Rp xxx.xxx.xxx
Perubahan Aset Neto Terikat Permanen	
Sumbangan	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva bersih permanen	Rp xxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih	Rp xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih awal tahun	Rp xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih akhir tahun	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *PSAK NO. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

c. Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2012:194) laporan arus kas adalah laporan tentang sumber dan kegiatan pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam satu periode tertentu di suatu perusahaan.

Dalam PSAK No.45 (2018:45.11) tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Penyajian arus kas masuk dan keluar digolongkan ke dalam tiga kategori:

1) Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi yaitu aktivitas yang paling penting karena menghasilkan pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa, sumbangan dan dari perubahan atas aset lancar dan kewajiban lancar yang berdampak pada kas.

2) Aktivitas Pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga. Transaksi lain yang mengakibatkan perubahan arus kas masuk dan keluar dalam kelompok ini adalah:

- i. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
- ii. Bunga, deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang

iii. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana pribadi.

iv. Catatan atas laporan keuangan, bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan di atas.

### 3) Aktivitas Investasi

Aktivitas tentang perolehan dan pelepasan aset jangka panjang dan investasi non setara kas yang mencatat dampak perubahan aset tetap pada kas, seperti pembelian peralatan dan penjualan tanah.

**Tabel II.3**  
**Laporan Arus Kas**  
**Periode 31 Desember 20X1**

Aktivitas Operasi	
Kas dari pendapatan jasa	Rp xxx.xxx.xxx
Kas dari penyumbang kas dari piutang lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp xxx.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp xxx.xxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	Rp xxx.xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp xxx.xxx.xxx
Aktivitas Investasi	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp xxx.xxx.xxx
Pembelian peralatan dan investasi	Rp xxx.xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rp xxx.xxx.xxx
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan kontribusi terbatas dari:	
investasi dalam endowment	Rp xxx.xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp xxx.xxx.xxx
Sub Total	Rp xxx.xxx.xxx
Aktivitas pendanaan Lain:	
Bunga deviden terbatas untuk reinvestasi	Rp xxx.xxx.xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp xxx.xxx.xxx
Sub Total	Rp xxx.xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas pendanaan	Rp xxx.xxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	Rp xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp xxx.xxx.xxx

Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp xxx.xxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	Rp xxx.xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	Rp xxx.xxx.xxx
Penyusutan	Rp xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp xxx.xxx.xxx
Kerugian aktorial dari kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp xxx.xxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxx.xxx.xxx
Kenaikan dalam utang usaha	Rp xxx.xxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp xxx.xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan yang belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp xxx.xxx.xxx
Data tambahan aktivitas investasi dan pendanaan non kas	Rp xxx.xxx.xxx
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp xxx.xxx.xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *PSAK NO. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

#### d. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Agoes (2016:5) catatan atas laporan memberikan informasi tentang penjelasan atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aset tetap, berapa estimasi usia pemakaian aktiva dan lain sebagainya. Untuk aset bersih (pendapatan) catatan

atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai pembatasan yang dikenakan kepada aset bersih.

### **2.1.8 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba ISAK No. 35**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 merupakan standar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan yang aktivitasnya berorientasi nonlaba seperti pada sektor publik. ISAK 35 ini efektif digunakan pada 1 Januari 2020 dan telah menggantikan keberadaan dari PSAK 45. Interpretasi ini diterapkan untuk entitas berorientasi non laba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) untuk penyajian laporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai cara manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta untuk mengetahui informasi keuangan suatu entitas. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan yang diatur dalam PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Selain itu entitas ini juga dapat membuat penyesuaian deskripsi yang digunakan beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan terakhir entitas tersebut juga dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018:35.5) dalam DE ISAK No.35 penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang menyampaikan informasi mengenai posisi aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, dan modal yang disajikan pada akhir periode.

**Tabel II.4**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 20X1 dan 20X2**

<b>ASET</b>	
Kas dan setara kas	Rp xxx.xxx.xxx
Piutang bunga	Rp xxx.xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp xxx.xxx.xxx
Aset lancar lain	Rp xxx.xxx.xxx
Properti investasi	Rp xxx.xxx.xxx
Aset tetap	Rp xxx.xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>LIABILITAS</b>	
Pendapatan diterima dimuka	Rp xxx.xxx.xxx
Hutang jangka pendek	Rp xxx.xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Liabilitas imbalan kerja	Rp xxx.xxx.xxx
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>ASET NETO</b>	
<i>Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</i>	Rp xxx.xxx.xxx
<i>Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</i>	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<b>Total Aset Neto</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No. 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*, Jakarta: IAI dan DSAK.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan komprehensif adalah laporan keuangan yang mengukur seberapa surplus/defisit entitas dalam suatu periode. Laporan ini tidak menyajikan jumlah aset neto melainkan total penghasilan komprehensif selama suatu periode. Selain itu laporan ini juga menyajikan pendapatan yang diperoleh dari sumbangan dan investasi sebagai penambah total pendapatan, dan beban yang diperoleh dari beban operasional seperti gaji sebagai pengurang dari total pendapatan yang penggunaannya tanpa pembatasan oleh pemberi sumber daya.

**Tabel II.5**  
**Laporan Penghasilan Komprehensif**  
**Periode 31 Desember 20X2**

<b>Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	Rp xxx.xxx.xxx
Jasa layanan	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi	Rp xxx.xxx.xxx
Lain-lain	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<b>Total</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<i>Beban</i>	
Gaji, upah	Rp xxx.xxx.xxx
Jasa dan profesional	Rp xxx.xxx.xxx
Administratif	Rp xxx.xxx.xxx
Depresiasi	Rp xxx.xxx.xxx
Bunga	Rp xxx.xxx.xxx
Lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<b>Total</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	Rp xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<b>Total</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<i>Beban</i>	
Kerugian akibat kebakaran	Rp xxx.xxx.xxx
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK No. 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*, Jakarta: IAI dan DSAK, Jakarta.

c. Laporan Arus Kas

Tujuan laporan arus kas yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode. Penerimaan kas berasal dari sumbangan sedangkan pengeluaran kas berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

**Tabel II.6**  
**Laporan Arus Kas**  
**Periode 31 Desember 20X2**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari sumbangan	Rp xxx.xxx.xxx
Kas dari pendapatan jasa	Rp xxx.xxx.xxx
Bunga yang diterima	Rp xxx.xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp xxx.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp xxx.xxx.xxx
Pembelian peralatan dan investasi	Rp xxx.xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp xxx.xxx.xxx
<i>Kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi</i>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>	
investasi dalam dana abadi (endowment)	Rp xxx.xxx.xxx
Investasi dalam bangunan	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>	
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	Rp xxx.xxx.xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<i>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp xxx.xxx.xxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>Rp xxx.xxx.xxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>Rp xxx.xxx.xxx</b>

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: IAI dan DSAK.

## d. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan perubahan aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan perubahan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya dalam suatu periode. laporan perubahan aset neto berasal dari laporan penghasilan komprehensif.

**Tabel II.7**  
**Laporan Perubahan Aset Neto**  
**Periode 31 Desember 20X2**

<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>	
Saldo awal	Rp xxx.xxx.xxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	Rp xxx.xxx.xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	Rp xxx.xxx.xxx
<b>Saldo akhir</b>	<u>Rp xxx.xxx.xxx</u>
<b>Total</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>
Saldo awal	Rp xxx.xxx.xxx
Surplus tahun berjalan	Rp xxx.xxx.xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp xxx.xxx.xxx
<b>Saldo akhir</b>	<u>Rp xxx.xxx.xxx)</u>
<b>Total Aset Neto</b>	<b><u>Rp xxx.xxx.xxx</u></b>

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia.2018. *DE ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: IAI dan DSAK.

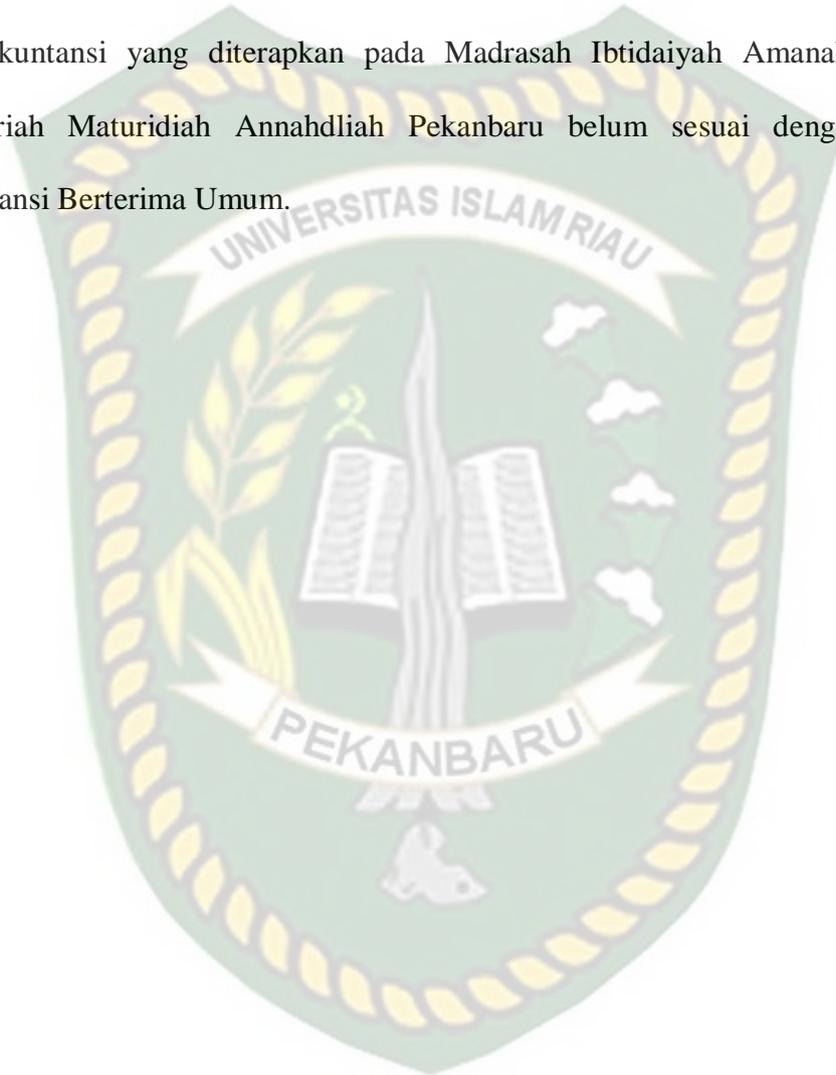
## e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yakni informasi tambahan yang disajikan entitas berupa laporan keuangan yang berguna dalam memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan kebijakan akuntansi dalam perusahaan.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas maka hipotesis penelitian yaitu:

Akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dan lokasi penelitian ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Lintas Timur KM. 16 Kelurahan Sialang Rampai, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

##### **3.2.1 Data Primer**

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru yang masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pihak pengurus, Kepala Sekolah, dan Bendahara Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Merupakan data yang penulis peroleh dari Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru dalam bentuk

yang telah jadi dan tidak mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini antara lain laporan keuangan, daftar aktiva tetap, akte pendirian, profil sekolah serta visi misinya dan struktur organisasi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Wawancara**

Merupakan pengumpulan data dengan cara proses tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru yang mengetahui permasalahan yang akan diangkat guna memperoleh informasi yang akurat.

#### **3.3.2 Dokumentasi**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder yang berhubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ada metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru kemudian data dibandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan agar bisa ditarik suatu kesimpulan dan saran yang berguna bagi pihak yayasan atau sekolah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru

Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan pendidikan keagamaan dan wawasan keislaman kepada masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru didirikan sejak tahun 2016 berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 12 Agustus yang dibuat oleh Kevin Ardian, SH., SE., MKN. Adapun maksud dan tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru diantaranya adalah:

1. Mendidik manusia dengan nilai-nilai Al-Quran dan As Sunnah sesuai pemahaman yang shahih dari generasi terbaik umat Islam.
2. Mengembangkan ilmu secara umum, khususnya ilmu yang berorientasi pada nilai-nilai Islam.
3. Mengembangkan sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Mewujudkan generasi muda Islam yang memiliki keunggulan ilmu dan amal.

Untuk mewujudkan itu semua Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru telah membuat rancangan yang jelas dalam rangka merealisasikan hal tersebut dan tertuang dalam bentuk visi dan misi.

Visi:

Terwujudnya generasi yang religius, kreatif dan berkarakter, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Misi:

1. Menghafal Al-Quran minimal 2 juz dan Hadits Arbain Nawawi agar peserta didik memiliki kebiasaan dan kecintaan terhadap Al-Quran dan Hadits.
2. Menjadi teladan pendidikan akhlak karimah agar peserta didik memiliki figur yang dapat dicontoh.
3. Menggali dan mengembangkan potensi dan pengetahuan peserta didik agar memiliki kecakapan dan keterampilan dengan mengkolaborasikan pendidikan agama dan umum,
4. Membiasakan sikap kemandirian dan kedisiplinan.
5. Menanamkan semangat, sikap ceria dalam beraktivitas serta mengembangkan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan lingkungan hidup.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dirancang untuk mempermudah pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Di dalam organisasi harus memiliki sasaran dan tujuan agar organisasi dapat berjalan baik sesuai rencana. Hal itu tidak terlepas dari pembagian tugas di dalam sebuah organisasi. Oleh sebab itu perlu adanya batasan

wewenang dalam sebuah organisasi agar dapat memudahkan pekerjaan serta mewujudkan cita-cita yang telah ditetapkan. Berikut ini susunan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Amanah (lampiran 8):

1. Ketua Yayasan
2. Kepala Madrasah
3. Ketua Komite
4. Wakabid Kesiswaan
5. Wakabid Kurikulum
6. Unit Perpustakaan
7. Tata Usaha
8. Majelis Guru

Adapun dari tiap pembagian struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Amanah memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yakni:

1. Ketua Yayasan
  - a) Mengawasi jalannya operasi yayasan.
  - b) Menyusun aspek kebijakan yayasan bersumber pada konsep yang sudah disusun.
  - c) Melakukan penambahan staf dan tenaga pendidik
2. Kepala Madrasah
  - a) Menetapkan dan mengembangkan kurikulum di madrasah
  - b) Menetapkan pembagian tugas dan penyalahgunaan guru
  - c) Bertanggung jawab atas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah.
3. Ketua Komite

- a) Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolah.
  - b) Pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah dan mengontrol kegiatan sekolah.
4. Wakabid Kesiswaan
    - a) Menyusun program pembinaan kesiswaan
    - b) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
    - c) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan perlombaan.
  5. Wakabid Kurikulum
    - a) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran
    - b) Menyusun jadwal dan pelaksanaan evaluasi sekolah serta jadwal les.
  6. Unit Perpustakaan
    - a) Melayani peminjaman dan pemulangan buku.
    - b) Mengklasifikasikan buku-buku yang tersedia di perpustakaan.
  7. Tata Usaha
    - a) Mengatur dan melindungi data-data murid.
    - b) Melayani staf dalam pengambilan data.
    - c) Bertanggungjawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah.
  8. Majelis Guru
    - a) Memberikan ilmu kepada murid kelas.
    - b) Melaksanakan kegiatan belajar sesuai ketentuan.
    - c) Memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak didik.

### 4.1.3 Aktivitas Organisasi

Dalam rangka melaksanakan aktivitas sekolah, adapun aktivitas yang dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru meliputi:

1. Proses belajar-mengajar
2. Upacara Bendera
3. Senam Kesegaran Jasmani
4. Ekstrakurikuler, berupa rohis dan kegiatan olahraga.

### 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan mengenai akuntansi yang diaplikasikan pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah sesuai dengan bab 1 dan bab 2:

#### 4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan Madrasah Ibtidaiyah Amanah menggunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi dalam hal pencatatan pembayaran komite dan uang pembangunan oleh siswa dicatat sebagai pendapatan dan apabila terjadi tunggakan maka penerimaan komite dan uang pembangunan dicatat sebagai piutang.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, lalu setiap transaksi yang terjadi dicatat ke buku kas harian yang terdiri dari semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari pendapatan dana komite, donatur yayasan, uang pembangunan, dan penerimaan dana BOS. Sedangkan pengeluaran kas seperti pembayaran honor guru, biaya konsumsi, biaya sarana dan prasarana, biaya

kesiswaan, biaya bahan habis pakai, biaya alat pembelajaran, dan biaya lain-lain. Pada akhir semester Madrasah Ibtidaiyah Amanah membuat catatan rekap per semester yang terdiri dari penerimaan BOS dan pengeluaran madrasah Kemudian pada akhir periode Madrasah Ibtidaiyah Amanah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tanpa membuat buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuain seperti penyesuaian aset tetap pada bangunan dan peralatan.

#### 4.2.2.1 Buku Kas Harian

Transaksi-transaksi yang dicatat Madrasah Ibtidaiyah Amanah dengan menggunakan buku kas harian yaitu pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar.

**Tabel IV.1**  
**Buku Kas Harian**  
**Juli 2018**

No	Tanggal	Masuk	Keluar	Keterangan	Saldo
1	01/07/18	183.000		Saldo per Juli 2018	183.000
2	05/07/18	3.000.000		Donatur yayasan	3.183.000
3	09/07/18		56.000	Konsumsi rapat guru	3.127.000
4	09/07/18		17.000	Konsumsi air galon	3.110.000
5	10/07/18		55.000	Kertas sertifikat	3.055.000
6	12/07/18		71.000	Konsumsi gotong royong	2.984.000
7	13/07/18	1.800.000		Uang pembangunan siswa baru	4.784.000
8	15/07/18		40.000	Keranjang bantal	4.744.000
9	15/07/18		150.000	Rak sepatu	4.594.000
10	15/07/18		11.500	Fotocopy jadwal pelajaran	4.582.500
11	15/07/18		40.000	Buku batas pelajaran	4.542.500
12	15/07/18		8.000	Buku absen	4.534.500
13	21/07/18		50.000	Cermin kantor	4.484.500
14	31/07/18	550.000		Komite bulan Juli	5.034.500

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru

Dalam tabel IV.1, Madrasah hanya mencatat transaksi yang menyangkut dengan uang masuk dan uang keluar tanpa menyajikan jurnal saat terjadinya transaksi dan seharusnya MI Amanah menyajikan jurnal disetiap transaksi.

**Tabel IV.2**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Juli 2018**

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit		Kredit	
			Kas	Pendapatan Komite	Pendapatan Lain-lain	
05/07/18	Donatur yayasan		3.000.000	550.000	3.000.000	
13/07/18	Penerimaan uang pembangunan		1.800.000		1.800.000	
31/07/18	Komite bulan Juli		550.000			
<b>Jumlah</b>			<b>5.350.000</b>	<b>550.000</b>	<b>4.800.000</b>	

Sumber: Data Olahan

**Tabel IV.3**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Juli 2018**

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit			Kredit
			Biaya Konsumsi	Biaya Bahan Habis Pakai	Biaya lain-lain	Kas
09/07/18	Konsumsi rapat guru		56.000			56.000
09/07/18	Konsumsi air minum		17.000			17.000
10/07/18	Membeli kertas sertifikat			55.000		55.000
12/07/18	Konsumsi gotong royong		71.000			71.000
15/07/18	Keranjang bantal				40.000	40.000
15/07/18	Rak sepatu				150.000	150.000
15/07/18	Fotocopy jadwal pelajaran				11.500	11.500
15/07/18	Buku batas pelajaran			40.000		40.000
15/07/18	Buku absen			8.000		8.000
21/07/18	Cermin kantor				50.000	50.000
<b>Jumlah</b>			<b>144.000</b>	<b>103.000</b>	<b>251.500</b>	<b>498.500</b>

Sumber: Data Olahan

#### 4.2.2.2 Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) merupakan buku utama yang yang merangkum catatan transaksi keuangan lalu mengkonsolidasikan msukan dari semua jurnal akuntansi. Buku besar sebagai sumber penyusunan neraca saldo yang di dalamnya mencantumkan akun-akun yang telah dicatat baik dalam jurnal umum maupun jurnal khusus. Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru sekedar mencatat transaksi ke buku kas harian dan tidak membuat buku besar. Seharusnya setelah melakukan jurnal maka akan diposting ke dalam buku besar seperti berikut:

**Tabel IV.4**  
**Buku Besar**  
**Juli 2018**

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2018	Saldo awal		183.000		183.000	
	Jurnal penerimaan kas		5.350.000		5.350.000	
	Jurnal pengeluaran kas			498.500	498.500	
<b>Jumlah</b>			<b>5.533.000</b>	<b>498.500</b>	<b>5.034.500</b>	

Sumber: Data Olahan

Biaya Bahan habis pakai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2018	Jurnal pengeluaran kas		103.000		103.000	
<b>Jumlah</b>			<b>103.000</b>		<b>103.000</b>	

Sumber: Data Olahan

## Biaya Konsumsi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2018	Jurnal pengeluaran kas		144.000		144.000	
<b>Jumlah</b>			144.000		<b>144.000</b>	

Sumber: Data Olahan

## Biaya lain-lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Juli 2018	Jurnal pengeluaran kas		251.500		251.500	
<b>Jumlah</b>			251.500		<b>251.500</b>	

Sumber: data olahan

#### 4.2.2.3 Neraca Saldo

Seusai memindahbukukan ke buku besar, seharusnya Madrasah btidaiyah Amanah membuat neraca saldo yang berisi saldo akhir kumpulan akun-akun buku besar di akhir periode. Apabila madrasah tidak menyusun neraca saldo, maka tidak dapat mengetahui kesamaan antara debit dan kredit pada buku besar guna menyusun laporan keuangan selanjutnya.

#### 4.2.2.4 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian ini dibuat untuk menyesuaikan angka-angka yang terdapat dalam neraca saldo agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan dalam penyajian laporan keuangan. Ayat jurnal penyesuaian dapat menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo yang sesungguhnya. Akun-akun yang perlu disesuaikan yakni akun perlengkapan, beban dibayar dimuka, aset tetap, pendapatan, beban dan pendapatan diterima dimuka. Dampak yang terjadi jika suatu entitas tidak

melakukan penyusutan yaitu labanya menjadi tinggi di laporan keuangan karena tidak adanya beban penyusutan yang dibuat. Jika laba sudah tinggi akan berpengaruh terhadap pembayaran pajak.

Jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat MI Amanah yaitu jurnal penyesuaian pada:

a. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang berwujud diperoleh dalam bentuk siap digunakan yang memberikan manfaat dalam jangka waktu yang panjang atau lebih dari satu tahun. Dalam laporan neraca (lampiran 1) terdapat aset berupa tanah, bangunan, dan peralatan yang disajikan berdasarkan harga perolehan aset tetap. Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan nirlaba akan mengalami pengurangan atau penurunan nilai sejalan dengan usia pemakaian. Penurunan ini akan mengakibatkan aset yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Amanah semakin hari nilainya semakin berkurang. Oleh sebab itu, aset tetap yang disajikan Madrasah Ibtidaiyah Amanah seharusnya dikurangi dengan penurunan aktiva tetap setiap tahunnya agar menunjukkan nilai buku aktiva agar tidak mengakibatkan laba menjadi tinggi.

Untuk periode penyusutan, Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru dapat memakai metode garis lurus dengan menerapkan perkiraan masa manfaat aset tetap yang dimiliki selama 20 tahun (untuk bangunan) dan 5 tahun (untuk peralatan). Dengan menggunakan metode garis lurus, seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru membuat perhitungan terhadap aset tetap pertahunnya sebagai berikut:

Penyusutan : Harga Perolehan/Umur Ekonomis

1) Bangunan

Nilai bangunan yang disajikan di neraca tanpa adanya pengurangan dari akumulasi penyusutan sebesar Rp327.000.000, seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru perlu membuat penyusutan yakni:

Penyusutan bangunan

Penyusutan : Harga Perolehan/Umur Ekonomis

Pertahunnya :  $Rp327.000.000/20 \text{ tahun} = Rp16.350.000$

Perbulannya :  $Rp16.350.000/12 \text{ bulan} = Rp1.362.500$

Jurnal untuk penyusutan bangunan adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Bangunan                      Rp16.350.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan                      Rp16.350.000

2) Peralatan

Nilai peralatan yang disajikan di neraca tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.648.000, seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru perlu membuat penyusutan yakni:

Penyusutan peralatan

Penyusutan : Harga Perolehan/Umur Ekonomis

Pertahunnya :  $Rp12.648.000/5 \text{ tahun} = Rp2.529.600$

Perbulannya :  $Rp2.529.600 /12 \text{ bulan} = Rp210.800$

Jurnal untuk penyusutan peralatan adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Peralatan                      Rp2.529.600

Akumulasi Penyusutan Peralatan                      Rp2.529.600

## 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

### 4.2.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ialah laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset neto pada suatu periode. Penyajian laporan posisi keuangan Madrasah Ibtidaiyah Amanah menggunakan format laporan keuangan pada umumnya. Akun yang terdapat di neraca yaitu aktiva (yang terdiri kas, piutang komite, perlengkapan, tanah, bangunan, serta peralatan. Selanjutnya akun passiva terdiri dari (hutang, modal) dan laba, dicatat menggunakan format laporan posisi keuangan pada perusahaan umumnya yang berupa aktiva dan passiva. Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanah masih belum sesuai dengan laporan keuangan entitas nirlaba yang sebenarnya. Laporan keuangan yang disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanah adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru**  
**Neraca**  
**Per 2018/2019**

AKTIVA		PASSIVA	
Kas	Rp 69.700	Hutang	Rp -
Piutang komite	Rp 600.000		
Perlengkapan	Rp 4.353.000	Modal	Rp544.601.000
Tanah	Rp200.000.000		
Bangunan	Rp327.000.000	Laba Tahun	Rp 69.700
Inventaris	Rp 12.648.000	2018	
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp544.670.700</b>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp544.670.700</b>

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru

Agar menjadi laporan posisi keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45, maka laporan posisi keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanah tampak seperti pada tabel IV.6 berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru**  
**Neraca**  
**Per 2018/2019**

<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp	69.700
Piutang komite	Rp	600.000
Perlengkapan	Rp	4.353.000
Jumlah aset lancar		<u>Rp 5.022.700</u>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah		Rp 200.000.000
Bangunan	Rp	327.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp	16.350.000
		Rp 310.650.000
Peralatan	Rp	12.648.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp	2.529.600
		Rp 10.118.400
Jumlah aset tetap		<u>Rp 520.768.400</u>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp 525.791.100</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Hutang		Rp -
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>Rp -</u>
<b>ASET NETO</b>		
Tidak terikat	Rp	544.601.000
Terikat kontemporer	Rp	-
Terikat permanen	Rp	18.809.900
<b>Jumlah aset Neto</b>		<b>Rp 525.791.100</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>Rp 525.791.100</b>

Sumber: Data Olahan

Setelah dilaksanakannya pemeriksaan atas laporan posisi keuangan yang dibuat Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru, maka saldo pada laporan posisi keuangan bernilai Rp525.791.100. Perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap perkiraan aset tetap, yaitu dengan menambahkan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan peralatan.

#### **4.2.3.2 Laporan Aktivitas**

Laporan aktivitas memuat ikhtisar mengenai pendapatan dan juga beban dalam suatu periode. Selain itu laporan aktivitas menyajikan perubahan aset bersih terikat permanen, aset bersih terikat temporer, dan aset bersih terikat dalam suatu periode. Tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antara transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Laporan keuangan yang disusun Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan laba rugi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru yang terlihat pada tabel IV.8. Laporan laba rugi yang dibuat Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru periode 2018/2019 pada (laporan laba rugi lampiran 2) terdiri dari jumlah pendapatan (pendapatan donatur yayasan, uang pembangunan, pendapatan komite, dan pendapatan dana BOS) sebesar Rp47.500.000 dikurangi jumlah biaya operasional yang meliputi (biaya konsumsi, biaya honor guru, biaya kesiswaan, biaya bahan habis pakai, biaya

sarana dan prasarana, dan biaya lain-lain) sebesar Rp47.430.300 sehingga menghasilkan laba bersih Rp69.700.

**Tabel IV.7**  
**Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 2018/2019**

<b>PENDAPATAN</b>	
Donatur yayasan	Rp 6.000.000
Pendapatan komite	Rp 12.100.000
Uang pembangunan	Rp 3.000.000
Dana BOS	Rp 26.400.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp 47.500.000</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>	
Biaya konsumsi	Rp 1.113.000
Honor guru	Rp 34.800.000
Biaya kesiswaan	Rp 1.146.000
Biaya bahan habis pakai	Rp 4.353.000
Biaya sarana dan prasarana	Rp 2.490.000
Biaya alat pembelajaran	Rp 1.359.000
Biaya lain-lain	Rp 2.169.300
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	<b>Rp 47.430.300</b>
<b>TOTAL LABA BERSIH</b>	<b>Rp 69.700</b>

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa format yang disusun Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru tidak sesuai dengan format Akuntansi Lembaga Nirlaba Sejenis, yaitu dalam laporan laba rugi yang seharusnya merupakan laporan aktivitas terdapat akun laba, sementara dalam akuntansi lembaga nirlaba sejenis tidak mengenal laba karena Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru merupakan organisasi nirlaba. Laporan aktivitas yang seharusnya disusun Madrasah Ibtidaiyah Amanah Yayasan Asy'ariah Maturidiah Annahdliah Pekanbaru adalah seperti pada tabel IV.8:

**Tabel IV.8**  
**Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru**  
**Laporan Aktivitas**  
**Per 2018/2019**

<b>PERUBAHAN AKTIVA BERSIH</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Donatur yayasan	Rp 6.000.000
Pendapatan komite	Rp 12.100.000
Uang pembangunan	Rp 3.000.000
Dana BOS	Rp 26.400.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp 47.500.000</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>	
Biaya konsumsi	Rp 1.113.000
Honor guru	Rp 34.800.000
Biaya kesiswaan	Rp 1.146.000
Biaya bahan habis pakai	Rp 4.353.000
Biaya sarana dan prasarana	Rp 2.490.000
Biaya alat pembelajaran	Rp 1.359.000
Biaya lain-lain	Rp 2.169.300
Beban penyusutan peralatan	Rp 2.529.600
Beban penyusutan bangunan	Rp 16.350.000
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	<b>Rp 66.309.900</b>
<b>PERUBAHAN AKTIVA BERSIH</b>	<b>-Rp 18.809.900</b>
<b>ASET BERSIH AWAL TAHUN</b>	<b>Rp 544.601.000</b>
<b>ASET BERSIH AKHIR TAHUN</b>	<b>Rp 525.791.100</b>

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.7 dan tabel IV.8, maka laporan laba rugi yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Amanah tidak sesuai dengan akuntansi nirlaba yang memiliki nilai laba yang disajikan adalah Rp69.700 dan setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK 45 tahun 2018 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba maka pada Laporan Aktivitas tabel IV.8, nilai akhir pada aset bersih menjadi kerugian sebesar Rp18.809.900. Hal ini terjadi karena adanya penambahan perkiraan selain perkiraan yang ada di laporan laba rugi yaitu perkiraan beban penyusutan bangunan dan beban penyusutan peralatan.

#### 4.2.3.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yaitu aktivitas, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas investasi.

Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru tidak melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan Madrasah. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Amanah menyusun laporan arus kas agar dapat memberikan informasi rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar sesuai dengan PSAK 45.

#### 4.2.3.4 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan tidak dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru mengakibatkan akuntansi yang digunakan tidak dapat diketahui oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru. Sebaiknya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru membuat kebijakan akuntansi agar praktik akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisa pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru penulis menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi yayasan atau sekolah.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada bahasan BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru menggunakan konsep basis akrual (*acrual basis*) yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima ataupun kas belum dikeluarkan.
2. Proses akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru dicatat pada buku kas harian lalu direkap per semester dan disusun laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Pada saat pencatatan transaksi tidak melakukan penjurnalan, tidak membuat buku besar, tidak membuat neraca saldo, tidak membuat membuat penyesuaian terhadap aset bangunan dan peralatan.
3. Madrasah Ibtidaiyah tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan melainkan membuat laporan laba rugi yang seharusnya

laporan aktivitas dan laporan neraca yang belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba.

4. Dalam pencatatan aktiva tetap, Madrasah Ibtidaiyah Amanah pekanbaru tidak menaksir nilai penurunan aktiva tetap. Sehingga di dalam laporan posisi keuangan aktiva tetap yang disajikan tidak memperlihatkan nilai yang sesungguhnya mengakibatkan
5. Penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Amanah Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

## 5.2 Saran

1. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru melakukan pencatatan jurnal setiap terjadi transaksi, memindahbukukan ke buku besar, membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
2. Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru seharusnya menghitung penyesuaian asset tetap, supaya memperoleh nilai buku dari pengurangan akumulasi untuk asset tetap tiap periodenya.
3. Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru seharusnya dalam menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.
4. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Madrasah Ibtidaiyah Amanah Pekanbaru sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno,. dan Estralita Trisnawati. *Akuntansi Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahari, Adib. 2010. *Prosedur Pendirian Yayasan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: VC Andi.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi 1, Cetakan ke 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi Buku 1, Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, Catur, Aisyah Dian Pratiwi, Ayu Nadia Hanum, Annisa Febriana, Agustin Setya Ningrum, Vivi Zuryati. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- SR, Soemarsono. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. PSAK No. 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. DE ISAK No. 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau